



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 22 Juni 2026

Halaman: 2

Mending Cari Nafkah daripada Sekolah

Tahun Ini Sisakan Tiga Anak Tidak Lanjut Pendidikan

JOGA - Angka putus sekolah di Kota Jogja terus menunjukkan tren penurunan dengan hanya tiga anak yang tercatat tidak melanjutkan pendidikan pada 2026. Faktor ekonomi dan rendahnya motivasi belajar masih menjadi penyebab utama.

Kepala Bidang Pendidik, Tenaga Kependidikan, Data dan Sistem Informasi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Mannarima mengatakan, dua anak yang putus seko-

lah berasal dari siswa jenjang SMP dan satu siswa dari jenjang SD. Setelah dilakukan verifikasi, mereka diklaim memang tidak ingin melanjutkan pendidikan. "Sulit untuk kami motivasi kembali sekolah, karena anak-anak tersebut menyampaikannya," ujar Mannarima saat dikonfirmasi, kemarin (21/6).

Mannarima mengklaim, angka putus sekolah di Kota Jogja juga terus menurun. Pada tahun lalu menemukan tujuh anak putus sekolah. Kemudian setelah verifikasi, ada empat anak yang tercatat sudah menikah dan meninggal dunia. Sehingga tinggal menyisakan tiga anak pada

tahun ini.

Meskipun tidak memiliki minat untuk mengenyam pendidikan formal, anak-anak yang putus sekolah masih bisa didorong melalui pendidikan kesetaraan. Ini agar mereka tetap memiliki kompetensi dan legalitas pendidikan.

"Sesungguhnya di kota itu kalau benar-benar pengen sekolah namun tidak punya uang, pemkot menyediakan anggaran untuk mereka," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori menyatakan, pemkot berkomitmen jangan sampai ada anak yang putus sekolah hanya karena masalah biaya. Namun, pihaknya

juga tidak bisa memaksa apabila anak tersebut memang sudah tidak memiliki motivasi untuk sekolah.

Sebagai langkah mitigasi, instansi ini sudah menyiapkan layanan khusus. Yakni melalui konsultasi permasalahan pendidikan yang dapat diakses di Kantor UPT Unit Layanan Disabilitas (ULD) Kota Jogja yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiyono dan nomor 085157009202.

"Layanan konsultasi permasalahan pendanaan pendidikan tidak hanya dikhususkan bagi masyarakat miskin. Tapi umum dan penyandang disabilitas bisa memanfaatkan dari jenjang TK hingga SMA sederajat," jelas Budi. (inu/wia/fj)



Sesungguhnya di kota itu kalau benar-benar pengen sekolah namun tidak punya uang, pemkot menyediakan anggaran untuk mereka,"

Mannarima
Kepala Bidang Pendidik, Tenaga Kependidikan, Data dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005